

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian dan arus globalisasi saat ini berjalan beriringan mengikuti zaman yang semakin *modern*. Semakin pesatnya perekonomian di Indonesia memacu setiap perusahaan untuk memiliki daya tarik tersendiri agar dapat bersaing di dunia bisnis. Dalam dunia bisnis mulai banyak perusahaan yang didirikan oleh perorangan dan kelompok untuk membantu perekonomian negara membuat daya saing perekonomian semakin meningkat dalam berbagai aspek dan bidang. Penetapan harga jual adalah salah satu aspek yang penting dalam suatu perusahaan karena menjadi gambaran efisiensi biaya suatu produk yang mampu bersaing di dunia bisnis. Para pebisnis memiliki tujuan tersendiri dalam membangun bisnis mereka, selain membantu perekonomian negara dan membuka lapangan pekerjaan baru untuk banyak orang mereka juga memiliki tujuan untuk memperoleh laba maksimal dari kegiatan bisnis yang mereka jalankan.

Persaingan dalam lingkungan bisnis era ini menuntut para pebisnis untuk menciptakan produk yang menarik dan unggul, proses produksi dan pengiriman yang tepat waktu dan harga kompetitif yang dinilai mampu bersaing di lingkungan pasar. Hal itu membuat kegiatan bisnis harus berjalan sangat efektif, efisien dan sistematis. Untuk itu manajemen yang unggul sangat dibutuhkan oleh perusahaan karena mampu menyediakan informasi yang berkaitan dengan suatu produk yang berguna untuk mengontrol biaya dan menjadi strategi kebijakan perusahaan serta sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat yang didasari oleh informasi yang tepat. Salah satu informasi yang digunakan untuk mengontrol biaya serta sebagai strategi dan kebijakan perusahaan adalah akuntansi biaya.

Akuntansi Biaya adalah salah satu bidang akuntansi yang melakukan proses pencatatan, pengelompokan, *monitoring* kegiatan produksi hingga distribusi suatu aktivitas biaya hingga dibuat dalam bentuk laporan. Akuntansi biaya dapat digunakan sebagai dasar atau pedoman dalam mengontrol biaya yang

akan digunakan dan sebagai strategi perusahaan. Salah satu unsur yang berkaitan dengan akuntansi biaya adalah perhitungan harga pokok produksi. Harga pokok produksi merupakan elemen yang penting karena dapat digunakan sebagai penentuan laba perusahaan dan penetapan harga jual suatu produk.

Harga pokok produksi dapat membantu perusahaan mengetahui besar biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang dan membantu menetapkan harga jual yang tepat. Penentuan harga jual terlalu tinggi (*overcosting*) atau harga jual terlalu rendah (*undercosting*) merupakan masalah yang sering sekali ditemukan karena kurang tepatnya perusahaan merinci biaya yang digunakan dalam melakukan aktivitas produksi. Dampak yang ditimbulkan karena kesalahan perhitungan pada harga pokok produksi ini berpengaruh pada laba yang tidak maksimal karena saat harga jual terlalu tinggi (*overcosting*) mengakibatkan barang tidak bisa bersaing di lingkungan pasar sedangkan saat harga jual terlalu rendah (*undercosting*) mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Kedua hal tersebut dapat teratasi jika penentuan harga pokok dirincikan secara tepat.

CV Surya Adi Pratama Palembang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang percetakan (*printing, reklame dan advertising*) yang melakukan kegiatan produksi berdasarkan pesanan dari konsumen atau dikenal dengan metode perhitungan biaya berdasarkan pesanan (*job order costing*). CV Surya Adi Pratama Palembang melayani pembuatan formulir, poster, kalender, buku yasin, rapor, nota, undangan, dan lain sebagainya. Dalam praktiknya CV Surya Adi Pratama Palembang sudah melakukan perhitungan harga pokok produksi, namun perhitungan biaya yang dibebankan belum tepat dan belum memasukkan unsur biaya yang dibebankan ke penyusutan aset, gedung, mesin-mesin, dan biaya *overhead* pabrik.

CV Surya Adi Pratama Palembang dalam hal ini sangat membutuhkan perhitungan harga pokok produksi yang rinci karena biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang bervariasi menyesuaikan spesifikasi dan jenis produk tersebut. Oleh karena itu agar pesanan produk yang dihasilkan mempunyai harga jual yang tepat dan mampu bersaing dipasaran serta memperoleh laba yang sesuai

harus dilakukan perhitungan harga pokok produksi yang benar dan tepat dimulai dari pengelompokan biaya yang tepat, pencatatan serta perhitungan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik berdasarkan pesanan yang tepat. Informasi yang dibutuhkan untuk menghitung harga pokok produksi meliputi rincian biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik untuk menetapkan harga jual produk yang tepat demi kesinambungan usaha percetakan CV Surya Adi Pratama Palembang. Penulis mengambil data pesanan konsumen berupa tiga produk yaitu rapor 500 unit, poster 500 unit, dan kalender 500 unit untuk dianalisis sesuai dengan pesanan. Berdasarkan penjelasan yang dijelaskan dalam latar belakang tersebut, penulis dalam melakukan penyusunan Laporan Akhir tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan pada CV Surya Adi Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh pada CV Surya Adi Pratama Palembang, penulis menemukan yaitu:

1. Apakah perhitungan Harga Pokok Produksi berdasarkan pesanan pada CV Surya Adi Pratama Palembang sudah tepat?
2. Apakah pengklasifikasian biaya produksi pada CV Surya Adi Pratama Palembang sudah tepat?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan agar tercapai gambaran yang jelas mengenai pokok permasalahan yang dibahas. Adapun ruang lingkup pembahasan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis klasifikasi biaya bahan baku langsung dan tidak langsung.
2. Mengidentifikasi biaya yang tidak dimasukkan dalam perhitungan biaya oleh perusahaan.
3. Penulis akan membuat kartu biaya pesanan sebagai media akumulasi biaya yang terjadi dalam menyelesaikan pesanan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah perhitungan Harga Pokok Produksi berdasarkan pesanan pada CV Surya Adi Pratama Palembang
2. Untuk mengetahui pengklasifikasian biaya produksi pada CV Surya Adi Pratama Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah:

1. Bagi penulis
Untuk sarana menambah pengetahuan dan memberikan gambaran secara nyata dari penerapan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi biaya selama masa perkuliahan.
2. Bagi perusahaan
Untuk gambaran mengenai pentingnya perhitungan harga pokok produksi untuk setiap pesanan dan sebagai masukan dalam menghitung harga pokok produksi yang tepat pada CV Surya Adi Pratama Palembang.
3. Bagi Akademik
Untuk pihak akademik diharapkan hasil laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa selanjutnya sebagai bahan referensi dalam melakukan laporan akhir.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah informasi dan keterangan yang telah dikumpulkan dari pengamatan atau sumber-sumber tertentu yang mendukung analisa dari suatu masalah yang dibahas. Dalam hal ini data harus jelas, akurat, dan objektif karena

akan memberi hasil dari permasalahan yang akan dibahas. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:104) adalah:

1. Teknik wawancara (*interview*)
Teknik wawancara (*interview*) adalah teknik yang dilakukan peneliti untuk menemukan permasalahan melalui studi pendahuluan. Dengan teknik ini peneliti akan memahami secara mendalam mengenai masalah yang akan diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dimana peneliti telah mengetahui tentang informasi apa yang diperoleh secara pasti, dan juga wawancara tidak struktur dimana peneliti tidak menjadikan pertanyaan secara urut dan sistematis sebagai pengumpul data.
2. Teknik kuesioner (angket)
Teknik kuesioner (angket) adalah teknik yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden. Teknik ini efisien dilakukan jika peneliti mengetahui secara pasti variabel yang akan diukur dan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di berbagai wilayah.
3. Observasi
Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan ciri dan spesifikasi yang khusus. Karena pada teknik observasi pengamatan yang dilakukan peneliti tidak hanya manusia sebagai obyek tetapi obyek-obyek alam bisa menjadi salah satu obyek yang akan diamati.
4. Triangulasi/gabungan
Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam melakukan pengumpulan data ini adalah teknik wawancara (*interview*) dan teknik observasi. Teknik wawancara (*interview*) dilakukan bersama pimpinan dan bagian pihak produksi untuk memperjelas data yang diperoleh sedangkan teknik observasi digunakan penulis untuk mengamati obyek penelitian.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian menurut Sugiyono (2017:104) adalah:

1. Sumber Primer
Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat data.

Berdasarkan sumber data, penulis menggunakan data primer melalui wawancara langsung dengan pimpinan CV Surya Adi Pratama mengenai data bahan baku, upah tenaga kerja dan aset tetap seperti gedung dan mesin. Sedangkan data sekunder yang digunakan adalah dokumen sejarah singkat berdirinya CV Surya Adi Pratama serta struktur organisasi dan pembagian tugas CV Surya Adi Pratama.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai masalah yang akan dibahas. Penulisan laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab, penulisan laporan akhir ini memiliki hubungan disetiap bab-bab dan akan dijelaskan secara berurutan mengenai masalah-masalahnya. Berikut untuk memberikan gambaran yang jelas, akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan penulisan dan manfaat penulisan, sumber data dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan menurut pendapat para ahli mengenai teori-teori dalam analisis harga pokok produksi yang berkaitan dengan pembahasan didalam penulisan laporan akhir ini meliputi pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, manfaat perhitungan harga pokok produksi, metode pengumpulan harga pokok produksi, metode penentuan harga pokok produksi, metode

perhitungan depresiasi atau penyusutan aset tetap dan metode *overhead* pabrik ditentukan dimuka.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, aset perusahaan, aktivitas perusahaan, daftar produksi, daftar jam kerja, serta penggunaan biaya untuk pesanan pada CV Surya Adi Pratama Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan membahas dan menganalisa berdasarkan teori-teori yang terkait, yaitu menganalisa pengklasifikasian terhadap unsur-unsur harga pokok produksi berupa biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik dan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV. Penulis juga memberikan saran-saran kepada pihak perusahaan yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi.